

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepak bola adalah permainan bola besar yang dimainkan oleh dua tim yang berbeda, dengan pemain yang sebanyak 11 (sebelas) orang dari dua tim berbeda yang dilakukan dilapangan dan lapangan tersebut berukuran Panjang 100 m sampai 110 m, lebar lapangan 64 m sampai 75 m, lingkaran tengah mempunyai radius 9.15 m, ukuran kotak pinalti keduanya 40.3 m x 16.5 m. dari tim tersebut berusaha mencetak goal ke gawang lawan untuk mendapatkan kemenangan diakhir pertandingan. Sepak bola Sasaran dan kegunaannya termasuk sebagai panduan untuk kesehatan, pendidikan, pelatihan kerja sama tim yang baik, dan membantu rekan kerja dalam mencapai sasaran tersebut sehingga kualitas individu dapat ditingkatkan untuk menguasai teknik dasar dengan baik (Efendi & Widodo, 2019). Teknik adalah kemampuan seseorang pemain untuk melahirkan pola pikir yang tepat dan akurat perlu dikuasai adalah teknik tanpa bola dan teknik dengan bola. Sepak bola berfungsi secara efektif dan efisien para pemain harus berkomunikasi secara efektif dan efisien satu sama lain. Selain itu, pemain sepak bola harus menguasai dasar-dasar permainan. Berjalan, berlari, melompat, berputar, menggelitik, berguling, berputar, dan tiba-tiba berhenti adalah semua gerakan yang dilakukan pemain sepak bola tanpa bola (Yulianto et al., 2021).

Indonesia adalah bagian dari mereka yang mengambil bagian aktif pada kemajuan dari olahraga sepak bola yang sangat terpendang tersebut. Terbukti dengan adanya sejumlah SSB (sekolah sepak bola) yang cukup banyak tersebar pada setiap desa-desa maupun kota. Banyaknya munculnya SSB (sekolah sepak bola) di desa maupun kota disaat ini sangat menguntungkan bagi perkembangan sepak bola di indonesia. Kebanyakan SSB (sekolah sepak bola) mampu mengidentifikasi pemain yang tidak terampil dari plosok-plosok desa maupun dari kota yang memiliki kemampuan teknik bermain yang bagus dan berkualitas. Pembinaan sekolah sepak bola dengan kategori masih belia ini ada begitu banyak hal yang perlu dipertimbangkan. Salah satu elemen utama dalam pembinaan yang harus ditekankan adalah keterampilan dalam melakukan gerakan dasar atau teknik

dasar sepak bola secara seimbang. Pelatihan umur muda yang dijalankan oleh SSB (sekolah sepak bola) menentukan prestasi dari seorang anak di masa yang akan datang karena pelatihan umur muda adalah pembentukan landasan dasar. (Putro, 2012).

Sepak bola adalah permainan dengan menggunakan teknik. Hal lain yang bisa berdampak yaitu pada keahlian teknik dasar sepak bola dalam seluruh berbagai tingkatan, sehingga setiap anak yang bermain sepak bola harus dapat mengembangkan kemampuan dasar dalam sepak bola, agar dapat memainkan sepak bola secara maksimal, Seorang pemain dengan teknik dasar yang baik dapat secara konsisten memainkan bola sepak dengan akurasi dan keterampilan. Sejumlah teknik yang harus dikuasai dipertandingan sepak bola yaitu seperti memasukkan bola dengan bagian tubuh (*ball feeling*), menendang bola (*passing*), menggiring bola, menendang bola ke gawang (*shooting*), menyundul bola (*heading*), menerima dan mengontrol bola (*receiving and control the ball*), melakukan tipuan (*feinting*), melempar (*throw-in*), menjaga gawang (*goal keeping*), dan merebut bola (*sliding-tackle*) (Zimarna, 2021). Dengan itu sepak bola adalah olahraga permainan yang melibatkan kaki sepenuhnya mencakup menggunakan teknik-teknik yang spesifik, seperti penguasaan bola yang handal dan kemahiran dasar dalam sepak bola. Teknik dasar dalam sepak bola, seperti *passing*, merupakan elemen krusial yang harus dikuasai. Perkembangan dalam dunia sepak bola saat ini mendorong para pemain untuk meningkatkan kecepatan dalam mengoper bola atau melakukan *passing*. Sepak bola modern seringkali menekankan pentingnya permainan dari kaki ke kaki yang dilakukan dengan cepat dan akurat.

Passing adalah salah satu strategi dasar yang mendominasi permainan sepak bola. Pada sepak bola, penggunaan *passing* untuk mengalirkan bola kepada rekan satu tim bertujuan menjaga kontrol atas permainan dan membuka kesempatan bagi mereka untuk mencetak gol ke gawang lawan. Mengenahi pentingnya *passing* sepak bola, untuk itu pelatih (*coach*) di sekolah sepak bola (SSB) perlu memilih metode mana untuk perlu dipilih untuk mengajar *passing* dalam meningkatkan ketepatan *short passing* permainan sepak bola. Dalam teknik *passing*, terdapat tiga jenis yaitu *passing* pendek, menengah, dan panjang. *Passing* pendek melibatkan memberikan umpan jarak dekat kepada rekan satu tim dengan teknik yang tepat dan akurat.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wikara (2020) telah mengungkapkan pentingnya *passing* pendek dalam permainan sepak bola. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *passing* pendek lebih efektif dalam menjaga kontrol permainan serta mencegah kehilangan bola. Meskipun demikian, penting untuk diingat bahwa teknik lain juga memiliki peranannya masing-masing. Teknik *passing* pendek memungkinkan para pemain untuk lebih mudah mengontrol dan mendominasi bola, meningkatkan kelancaran permainan secara keseluruhan. Menurut Qoriban (2020) *passing* pendek (*short passing*) adalah upaya pemberian bola ke pemain atau teman yang berjarak relatif pendek dekat dengan kita, teknik melakukan *passing* dengan menggunakan bagian dalam kaki oleh seorang pemain melibatkan penyesuaian kekuatan tendangan sesuai dengan jarak dari rekan tim atau pemain yang menjadi target umpan.

Dalam sepak bola, keterampilan *passing* memiliki peranan yang signifikan karena kemampuan untuk mengirimkan umpan dengan tepat dan akurat memudahkan rekan tim dalam menerima dan mengendalikan bola, mencegah kehilangan bola atau direbut lawan. Kemampuan *passing* yang baik, bahkan dengan sedikit kesalahan, dapat meningkatkan daya tarik pertandingan bagi para penonton. Ramadan (2017) Dan apabila kemampuan *passing* dalam sepak bola kurang terlatih, maka kemungkinan besar bola akan sering hilang dan bisa direbut lawan dengan mudah. Agar berhasil dalam menguasai teknik tersebut, diperlukan sentuhan bola yang tepat pada kaki, akurasi, keseimbangan, dan koordinasi kaki yang baik saat melakukan *passing*. (Tarigan, 2022).

Kesalahan didalam *passing* sepak bola masih banyak dilakukan oleh siswa dikarenakan *passing* masih cenderung asal-asalan dan masih suka bermain-main sesukanya ketika melakukan permainan sepak bola, metode digunakan memiliki kreativitas yang rendah juga dapat dijadikan salah satu penyebab *passing* peserta didik atau siswa tersebut seringkali mengalami kesalahan saat melaksanakan *passing* permainan sepak bola. Harapan yaitu *passing* merupakan teknik penting permainan sepak bola, makah perlu diajarkan kepada anak SSB New Gesic U-12 Kabupaten Bojonegoro. Karena itu, pertama kali yang harus dikuasi yaitu teknik dasar *passing*. Metode yang sesuai dan tepat untuk *passing*.

El Rondo drill adalah latihan menggunakan skema lingkaran yang dimasuki beberapa pemain dan memasukan dua atau satu orang berada didalam lingkaran. Struktur dalam latihan yaitu dengan pemain dengan posisi berdiri disekeliling lingkaran harus berusaha mempertahankan bola dengan cara *passing* atau mengumpan bola sesama teman satu sama lain. Sebaliknya pemain yang berada didalam lingkaran berusaha memotong, menahan atau merebut bola. Terdapat berbagai macam variasi permainan *El Rondo drill*. Tapi teori dasarnya 6-10 berdiri disekeliling lingkaran dan 1-3 berdiri ditengah dan mencoba untuk merebut bola atau mendesak pemain untuk melakukan kesalahan dengan bola keluar dari area lingkaran yang di batasi kun. Arboleda Flores (2017) menyimpulkan bahwa latihan *El Rondo Drill* meningkatkan keterampilan sepak bola dengan cara berikut: melatih keterampilan dasar sepak bola seperti mengoper, mengontrol, dan sentuhan pertama; mendorong kerja sama tim dengan mengomunikasikan dan mengeksekusi operan; berlatih membuat keputusan apakah akan mengambil bola atau menggunakannya untuk mengumpan rekan satu tim; meningkatkan penguasaan bola (*ball control*); pelatihan untuk merebut bola atau menekan; dan latihan fisik.

Menurut Hasyim, 2022 *el rondo drill* merupakan metode yang mempunyai konsep lingkaran penuh sekelompok pemain di area lingkaran dan beberapa pemain mengisi di dalam lingkaran. Beberapa hal yang membedakan studi yang dilakukan saat ini dengan studi sebelumnya (Hasyim & Syafii, 2022) mengkombinasikan dua metode *el rondo drill* dan *passing 1-2 combination* yang menggunakan pendekatan eksperimen dengan *two groups pretest-posttest design* untuk mengetahui pengaruh model latihan *el rondo drill* dan latihan *passing 1-2 combination* dalam meningkatkan akurasi *passing* sepakbola. Sedangkan penelitian saat ini mengkombinasikan dua metode yaitu *el rondo drill* dan *triangle drill* yang menggunakan metode eksperimen dengan *two groups pretest-posttest design* untuk mengetahui pengaruh *el rondo drill* dan *triangle drill* terhadap ketepatan *short passing* sepak bola ssb new gesic U-12 sidobandung bojonegoro.

Metode *passing triangle* adalah jenis pelatihan yang memanfaatkan bentuk dasar berupa pola *triangle* dengan garis-garis yang bersinggungan. Pada jenis latihan ini, para pemain didorong untuk membuat keputusan penting. Ketika pemain naik untuk mengambil bola, pemain tersebut harus memberikan umpan ke

sudut kosong bola, dan pemain yang tidak memainkan bola harus berhati-hati untuk mengejar sudut kosong bola sehingga pemain yang memainkan bola dapat memberikan umpan kepada pemain yang tidak memainkan bola. Metode latihan *passing triangle* ini juga mampu mengembangkan keterampilan pemain dalam melakukan *short passing* dan mampu menambah keterampilan pemain dalam mengendalikan bola saat bermain. Taktik ini juga dapat meningkatkan keterampilan pemain pada saat melakukan *ball felling* ketika akan mengoper bola kepada rekannya. *Ball felling* yang dimaksudkan adalah pemain dapat memprediksi dengan tepat *passing* yang akan terjadi dengan ruang yang tersedia. Teknik ini juga mampu menambah skill pemain dalam melakukan *passing support*. (Yadin, 2023).

Menurut Alafgani, 2021 *triangle drill* merupakan metode yang mempunyai konsep lingkaran penuh sekelompok pemain di area lingkaran dan beberapa pemain mengisi di dalam lingkaran. Beberapa hal yang membedakan studi yang dilakukan saat ini dengan studi sebelumnya (Alafgani & Rustiadi, 2021) mengkombinasikan dua metode *triangle drill* dan *small side game* yang menggunakan pendekatan eksperimen pola matching by subyek design. Penelitian ini menggunakan metode angket penilaian *passing* untuk pengambilan data untuk mengetahui pengaruh metode *passing triangle* dan metode *small side game* terhadap ketepatan *passing* siswa akademi sepak bola satria kencana serasi ku. Sedangkan peneliti saat ini mengkombinasikan dua metode yaitu *el rondo drill* dan *triangle drill* yang menggunakan metode eksperimen dengan *two groups pretest-posttest design* untuk mengetahui pengaruh *el rondo drill* dan *triangle drill* terhadap ketepatan *short passing* sepak bola ssb new gestic sidobandung bojonegoro.

Sekolah Sepak Bola New Gestic merupakan salah satu SSB yang berada di kabupaten bojonegoro yang beralamatkan dilapangan sepak bola sidobandung Jl. Sukun I naga jaya Rt.34 Rw.03 dusun grabagan desa sidobandung kecamatan balen kabupaten Bojonegoro. Jadwal latihan di sekolah sepak bola new gestic ini dilaksanakan 4 kali dalam satu minggu yaitu pada hari senin,rabu,jumat dilaksanakan sore pukul 15:00-17:15 dan minggu dilaksanakan pagi pukul 07:00-09:30 . Di sekolah sepak bola new gestic ini melatih dari berbagai program latihan usia dini dari U-9 berjumlah 14 anak laki-laki, U-10 berjumlah 15 anak laki-laki, U-11 berjumlah 13 anak laki-laki, U-12 berjumlah 30 anak laki-laki, U-13

berjumlah 22 anak laki-laki, U-15 berjumlah 12 anak laki-laki dan U-17 berjumlah 14 anak laki-laki, total ada 120 anak yang mengikuti latihan di SSB New Gesic. Jenis latihan yang dilaksanakan untuk usia dini adalah untuk melatih berbagai ketrampilan dasar bermain sepak bola dan salah satunya adalah *passing* atau mengumpan bola ke rekan tim atau teman.

Berdasarkan wawancara dan pengamatan Bersama bapak Reza Mahardika selaku pelatih (*coach*) SSB New Gesic untuk dijadikan objek penelitian, yang dilaksanakan pada rabu 13 Desember 2023 di rumah *coach* Reza yang beralamatkan Jl. Sukun III dusun grabagan Rt.35 Rw.03 desa sidobandung kecamatan balen kabupaten bojonegoro. Sekolah sepak bola new gesic merupakan salah satu SSB yang tergolong bagus di kaputaen bojonegoro dibuktikan dari meraihnya piala dari berbagai pertandingan atau turnamen di tahun 2023 seperti juara 1 piala suratin U-15 askab pssi bojonegoro, juara 2 piala suratin U-13 askab pssi bojonegoro, juara 2 tunas sakti cup 2 se jatim U-12, juara 1 wfl U-17, juara 2 sitiaji cup, juara 1 bledexs cup 1 U-11, juara 1 bledexs cup U-9, juara 2 gendoel soccer festival U-10, juara 1 gendoel soccer festival U-12. Pernyataan *coach* reza sendiri mengakui untuk U-12 dari teknik individu seperti *dribbling* dan *shoting* sudah bagus tetapi ada keluhan kurangnya kepuasan terhadap akurasi *passing* anak SSB New Gesic. Faktor lain yang dipengaruhi kesalahan *passing* pemain berbeda-beda seperti, tingkat kehadiran anak, masih ada anak yang kurang sungguh-sungguh dan enggan melakukan dalam teknik dasar *passing*, anak yang lebih suka bermain sepak bola langsung dari pada belajar teknik sepak bola terlebih dulu, *passing* terlalu kencang hingga teman yang di umpan susah menguwasai bola dan pelatih yang melatih secara monoton atau membosankan juga menjadi salah satu faktor sehingga anak didik mengalami bosan, hingga akan bertampak belum bisa melakukan *passing* yang benar dan tepat sasaran.

Pelatih SSB New Gesic *coach* Reza Mahardika tidak mempunyai informasi atau rekapan tentang level akurasi *passing* sepak bola. Proses penelian pelatih disini masih hanya sekedar dengan pengamatan dilapangan, oleh karena itu perlunya dilaksanakan tes untuk mengevaluasi tingkat *akurasi passing* sepak bola pada anak SSB New Gesic. Oleh karena itu, sasaran utama dari setiap program latihan adalah supaya anak mampu memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan bermain

yang baik sehingga memberikan manfaat yang berguna untuk pengembangan selanjutnya.

Dapat disimpulkan bahwasanya untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan langkah-langkah penelitian yang melibatkan pengembangan model kepelatihan yang inovatif serta kreativitas pelatih. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Melalui evaluasi dan analisis mendalam, dapat diidentifikasi langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelatihan. Penting bagi inovasi dalam kepelatihan untuk tetap memperhatikan tiga aspek utama, yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik, sehingga tujuan dari program pelatihan dapat tercapai secara optimal. Mengacu dalam kenyataan tersebut, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “pengaruh *el rondo drill* dan *triangle drill* terhadap ketepatan *short passing* sepak bola” Untuk mencari tau manakah yang memberi pengaruh yang lebih baik antara metode *el rondo drill* atau *triangle drill* terhadap ketepatan *short passing* sepak bola SSB New Gesic U-12.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan menjadi alasan pemilihan judul, makah permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Apakah ada pengaruh metode *el rondo drill* terhadap ketepatan *short passing* sepak bola pada anak SSB New Gesic U-12 tahun 2024?
- 1.2.2 Apakah ada pengaruh metode *triangle drill* terhadap ketepatan *short passing* sepak bola pada anak SSB New Gesic U-12 tahun 2024?
- 1.2.3 Apakah ada perbedaan pengaruh antara metode *el rondo drill* atau metode *triangle drill* terhadap ketepatan *short passing* sepak bola pada anak SSB New Gesic U-12 tahun 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Agar memperoleh gambaran yang jelas dan bermanfaat bagi yang menggunakannya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- 1.3.1 Mengetahui pengaruh metode *el rondo drill* terhadap ketepatan *short passing* pada anak SSB New Gesic U-12 tahun 2024.
- 1.3.2 Mengetahui pengaruh metode *triangle drill* terhadap ketepatan *short passing* anak SSB New Gesic U-12 tahun 2024.
- 1.3.3 Mengetahui perbedaan pengaruh antara *el rondo drill* atau *triangle drill* terhadap ketepatan *short passing* sepak bola anak SSB New Gesic U-12 tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat teoritis dan praktis yang dapat diperoleh dalam pembelajaran *passing* sepak bola.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil yang diharapkan agar dapat memberikan referensi melatih atau informasi pelatihan bagi pelatih maupun yang menekuni bidang olahraga.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi pelatih

Menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang ilmu keolahragaan sesuai dengan ilmu yang dialami. Memberikan sumbangan informasi kepada para pemain dan pelatih tentang metode *el rondo drill* dan *triangle drill*

1.4.2.2 Bagi peneliti

menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam pengembangan diri dan mengabdikan diri di masyarakat sesuai ilmu yang dialami. Sebagai bekal bagi peneliti apabila kelak menjadi pelatih atau tenaga bidang olahraga sepak bola.

1.4.2.3 SSB New Gesic

Memberi masukan akan pentingnya metode *el rondo drill* dan *triangle drill* terhadap kemampuan *short passing* sepak bola anak SSB New Gesic U-12 untuk mencapai pelatihan yang optimal.